

**PENURUNAN MINAT DAN MOTIVASI SISWA SERTA UPAYA GURU
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI SISWA
PEMBELAJARAN PAI KELAS VII MELALUI DARING DI MTS NEGERI
1 TUBAN**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

ICHTRIYAS AGUSTIN AFIFA
NIM. D91217051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ichtriyas Agustin Afifa

NIM : D91217051

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Ds. Simbatan RT. 02 RW. 01, Kec. Sarirejo, Kab. Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penurunan Minat dan Motivasi Siswa Serta Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Pembelajaran PAI Kelas VII Melalui Daring di MTs Negeri 1 Tuban” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 17 Agustus 2021

Saya menyatakan,



Ichtriyas Agustin Afifa

D91217051

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ichtriyas Agustin Afifa

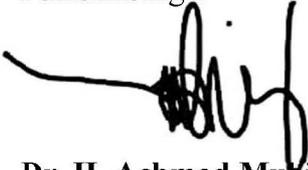
Nim : D91217051

Judul : Penurunan Minat dan Motivasi Siswa Serta Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Pembelajaran PAI Kelas 7 Melalui Daring di MTs Negeri 1 Tuban

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 04 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M. Ag.
NIP. 197207111996031001

Pembimbing II



Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ichtriyas Agustín Afifa ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 5 Agustus 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Penguji I

Dr. H. Saiful Jazil, M. Ag.
NIP. 196912121993031003

Penguji II

Dr. A. Rubaidi, M. Ag.
NIP. 197106102000031000

Penguji III

Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M. Ag.
NIP. 197207111996031001

Penguji IV

Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ichtriyas Agustin Afifa
NIM : D91217051
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : ichtriyasagustin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

Penurunan Minat dan Motivasi Siswa Serta Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Pembelajaran PAI Kelas VII Melalui Daring di MTs Negeri 1 Tuban

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Agustus 2021

Penulis

(Ichtriyas Agustin Afifa)

menimbulkan dan berpengaruh besar untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada seseorang.

Dalam lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran agama yang dipelajari hanya membahas secara keseluruhan dari komponen Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih. Dalam proses belajar mengajar harusnya siswa tidak hanya bergantung mengharapkan motivasi dari guru mata pelajaran, tetapi siswa juga harus memiliki motivasi dari dalam diri sendiri, karena keinginan dan kemauan tidak bisa dipaksakan kecuali siswa tersebut memiliki minat dan motivasi belajar untuk belajar Pendidikan Agama Islam tersebut dari hati dan hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat ar-Ra'd ayat: 11

لَآلَآئِنَّا لِلَّهِ إِنَّمَا نُوَلِّئُهُ مَنَّا نَشَاءُ إِنَّمَا هِيَ إِلَهُنَّ الْحَقُّ وَلَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَيُمْرِئُهُم مَّا يُشَاءُ ۚ وَكَذَٰلِكَ تُخَفَّىٰ سُبُوٰتِهِ لِيُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ فِي آيَاتِهِ بِحَمْدِ رَبِّكَ رَحِيمًا ۗ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang slalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tidak ada yang menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Qs. ar-Ra'd ayat 11)

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai sesuatu tujuan. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang karena

Dari problematika tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab menurunnya minat dan motivasi siswa serta untuk mengetahui upaya guru menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Tulisan ini juga lebih diarahkan kepada minat dan motivasi belajar di kondisi saat ini yaitu virus Covid-19, dimana semua sekolah yang harusnya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, dialihkan menjadi pembelajaran secara daring (Dalam Jaringan) yaitu semua kegiatan belajar dilakukan dirumah masing-masing siswa dan semua aktivitas pelajaran dilakukan secara online.

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 12 s.d 30 Januari 2021, dapat mengamati minat dan motivasi siswa kelas 7 dalam pembelajaran PAI (Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih, dan Al-Quran Hadits) tergolong rendah, ditandai dengan siswa yang sering tidak mengumpulkan tugas walaupun sudah berkali-kali diingatkan, jarang mengikuti kegiatan kelas online/pembelajaran daring, terdapat juga siswa yang selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, akan tetapi hasil yang diperolehnya tidak maksimal. Hal ini dipicu oleh tidak memperdulikan ketelitian, melainkan cepat menyelesaikan agar dapat bermain. Ketidak seriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ketidak seriusan ini adalah terdapat beberapa siswa yang ketika mengerjakan tugas jawabannya sama persis dengan temannya yang lebih dulu mengumpulkan tugas yang di share (kirim) di Whatsapp Group kelas. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“PENURUNAN MINAT DAN MOTIVASI**

penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dikaji sebelumnya, yakni membahas tentang penurunan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran daring pelajaran PAI. Berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Siji pada tahun 2014, dengan judul "*Analisis Penyebab Terjadinya Penurunan Minat Siswa Mengikuti Proses Pembelajaran Di MTs.N Pandajaya Kec. Pamona Selatan Kab. Poso*". yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dalam mengikuti kegiatan belajar para murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandajaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso tergolong sedang dan masih perlu diadakan pembinaan terhadap siswa agar menumbuhkan serta mengembangkan minat yang telah ada. Kemudian upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam menganggulangi penurunan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar adalah memberikan latihan atau pekerjaan rumah, memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk belajar agar minatnya tidak surut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Indah Atmayanti pada tahun 2017, dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Empang Kec. Empang Kab. Sumbawa Tahun Pelajaran 2016/2017” yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Empang dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak serius dalam belajar, rebut di dalam kelas, bolos dan tidak mengerjakan tugas. Kemudian peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberi bimbingan kepada siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan dan memberikan penilaian. Kesulitan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa faktor penyebab yaitu datang dari diri siswa itu sendiri dan datang dari luar diri siswa (Orangtua, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah).

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Octa Pitali Jasenco pada tahun 2019 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu” yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa

dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru, pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu antara lain :

- a) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan bila siswa tidak semangat, meningkatkan bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini pujian, hadiah, dorongan atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar.
- b) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa beraneka ragam, ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain disamping yang semangat untuk belajar. Dengan bermacam ragamnya motivasi belajar tersebut maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik. Peran pedagogis tersebut sudah barang tentu sesuai dengan perilaku siswa.

terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma social, susila dan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Demikian juga halnya di sekolah, ketika anak berada di sekolah, maka dia berada dalam lingkungan social sekolah, peraturan dan tata tertib di sekolah harus di taati. Pelanggaran yang dibuat oleh anak didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan berat dan ringannya pelanggaran. Peraturan sekolah bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.

Lingkungan social budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tidak jauh dari lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas, pabrik yang didirikan disekitar sekolah menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Bagaimana anak didik bisa berkonsentrasi dengan baik saat belajar kalau gangguan tersebut selalu terjadi di sekitar anak didik.

Mengingat pengaruh yang kurang menguntungkan dari lingkungan pabrik, pasar, dan arus lalu lintas, tentu akan lebih baik jika pembangunan gedung sekolah di

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi adalah mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada aktivitas-aktivitas yang diminatinya, lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada lainnya, dibuktikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Ciri-ciri siswa memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi tersebut harus dipahami betul-betul oleh guru supaya pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru dapat berinteraksi dengan siswanya secara baik dan dapat memberikan motivasi yang tepat dan terbaik.

3. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar rendah
berikut ini ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar rendah dalam belajar, di antaranya :
 1. Cepat merasa bosan dalam menyelesaikan tugas sekolah
 2. Kurang memiliki rasa percaya pada diri sendiri
 3. Mudah menyerah dan selalu mengatakan “saya tidak bisa”
 4. Tidak memperhatikan intruksi guru
 5. Tidak meminta bantuan siapapun ketika dia butuh
 6. Sering melamun dan tidak aktif dalam belajar
 7. Tidak menanggapi nasehat guru untuk dicoba

memiliki dua tujuan yaitu: meningkatkan keberagaman peserta didik dan mengembangkan sikap kerukunan hidup antar umat beragama.

Berikut ini upaya seorang guru dalam meningkatkan minat dan belajar siswa di antaranya:

1. Pengajaran dihubungkan dengan minat siswa, misalnya siswa menyenangi pelajaran Al-Quran Hadits, dalam hal tersebut guru harus bisa mengarahkan minat siswa tersebut. Usaha-usaha dalam hal ini adalah guru memilih metode yang tepat, mengaktifkan anak didik, pandai-pandai dalam membuat selingan, memilih alat peraga yang cocok dan menyenangkan untuk anak didik.
2. Menyajikan pelajaran secara terencana. Setiap saat guru akan mengajar, dia selalu menyiapkan pelajaran itu sedemikian rupa dan tampil sebagai guru yang siap mental. Mulai dari menyajikan bahan pelajaran, dari segi berpakaian, cara berdiri dan berbicara yang jelas. dan guru juga harus rajin menulis di depan papan tulis dengan tulisan yang rapi, dan menjelaskan yang gamblang kepada siswa sampai siswa memahami materi pelajaran tersebut. Suatu kebiasaan buruk jika guru hanya duduk di kursi dan menyuruh siswa untuk mencatat atau mendikte siswa.
3. Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu pengajaran dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk

belajar, karena alat peraga disamping dapat menjelaskan pengertian juga dapat menarik perhatian.

4. Rangsangan berupa hadiah atau pujian bagi siswa biasanya merupakan sikap yang begitu disenangi dari pada hukuman atau celaan. Tetapi ada juga hukuman yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa. Misalnya hukuman yang diberikan itu dalam batas wajar diberikan, bagi anak yang sudah melanggar batas-batas norma pendidikan. Dengan pertimbangan bahwa hukuman yang diberikan itu dapat menghindari dan memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang dilakukannya. Jadi disini akan terlihat anak didik akan berhati-hati jangan sampai kesalahan yang pernah diperbuat dilakukan lagi.
5. Guru senantiasa peka dengan perkembangan psikologi peserta didik, dan mampu menyesuaikan dengan keadaan peserta didiknya sehingga dapat menciptakan proses komunikasi yang harmonis dan akrab.
6. Guru mampu mengadakan selingan-selingan yang dapat membangkitkan semangat dan kegembiraan dalam pembelajaran, yang bisa menghindari dari rasa kejenuhan dan ketegangan saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya guru yang humor lebih banyak disenangi siswa dari pada

pada umumnya analisis data menggunakan metode triangulasi sebagai metode yang menjamin kredibilitas data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Meleong, 2005: 330)

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif deskriptif berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan dokumen pribadi lainnya, dalam menganalisis data peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang penurunan minat dan motivasi siswa serta upaya guru dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa pembelajaran PAI kelas 7 melalui daring di MTs Negeri 1 Tuban, yang kemudian hasil dari penelitian tersebut dikaji, ditelaah, dan juga disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada saat mengkaji data-data, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif, yaitu peneliti memulai dari kasus-kasus yang bersifat khusus, kasus yang bersifat khusus yaitu sebagai kasus yang berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi yang ada di lapangan). Untuk selanjutnya

	S.Pd		IPS Ekonomi	
7	Dra. Sinuk Sukarsini	P	Guru tetap IPA Fisika	S1
8	Drs. Syaifudin Zuhri	L	Staf TU Matematika	S1
9	Drs. Djunaidi	L	Guru tetap SKI	S1
10	Anik Latifatussalamah, S.Pd	P	Guru tetap IPA Biologi	S1
11	Winarton, S.Pd	L	Guru tetap IPS Geografi	S1
12	Susiana Indah Puspita, S.Pd	P	Guru tetap Bhs. Inggris	S1
13	Anik Susi Wahyuningsih, S.Pd	P	Guru tetap IPA Biologi	S1
14	Siti Lilik Hidayatul Chotimah, S.Pd	P	Guru tetap IPA Biologi	S1
15	Drs. Masro'in	L	Guru tetap Bahasa Indonesia	S1
16	Siti Mudawamah, S.Pd	P	Guru tetap Bahasa	S1

			Indonesia	
17	Wiwik Triwahyuni, S.Pd,	P	Guru tetap Matematika	S1
18	Farida Dhaniar Akhmad, S.Pd	P	Guru tetap Bimb. Konseling	S1
19	Ari Nurfaiz, S.Pd	P	Guru tetap Bimb. Konseling	S1
20	Ambar Sunariati, S.Pd, M.Pd	P	Guru tetap Bhs. Inggris	S2
21	Wahyuningsih, S.Pd	P	Guru tetap IPS	S1
22	Rumiyati, S.Pd	P	Guru tetap Al-Quran Hadits	S1
23	Umar Sufyan, S.Ag	L	Guru tetap IPS Geografi	S1
24	Lilis Eko Styowati, S.Pd	L	Guru tetap Penjaskes	S1
25	Siti Fatimah, S.Pd	P	Guru tetap Bhs. Indonesia	S1
26	Nurul Miftahur Rahma, S.Pd	P	Guru tetap IPA Fisika	S1
27	Wahid Huda, S.Pd	L	Guru tetap Matematika	S1

disajikan di buku tugas mereka saling berlomba menjawab karena mereka saya kasih poin tersendiri.

Y2 : kondisi kelas online sudah lumayan tertib, sebelum pembelajaran berlangsung saya mengabsen terlebih dahulu para siswa melalui cek list kehadiran. Jika ada yang belum masuk atau terlambat masuk saya akan menghubungi siswa tersebut agar segera bergabung dalam kelas online.

Y3 : tidak semua siswa aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran online. Mengapa ada yang kurang aktif? Karena tidak semua peserta didik itu kan memiliki kecerdasan yang sama, jadi kita sebagai guru tidak boleh terlalu menuntut kepada mereka. Hanya saja saya selalu memberikan motivasi kepada mereka supaya mereka selalu aktif dan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring ini.

Y4 : biasanya saya beri kuis sebelum atau sesudah pembelajaran terkait materi yang disampaikan. Supaya anak-anak bisa aktif saya beri poin atau nilai untuk siapa saja anak yang mau menjawab. Dengan begitu maka siswa akan menjadi aktif dan pembelajaran menjadi kondusif.

seorang guru harus bisa memperhatikan keseriusan siswa dalam belajar. Guru harus mengetahui mana siswa yang fokus dan tidak, jika tidak diperhatikan maka akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik.

Y2 : saya jarang menegur, karena hanya akan membuat siswa mengikuti pelajaran dengan tidak memahami materi. Tetapi saya berikan pertanyaan seputar pelajaran yang sedang saya ajarkan supaya yang bersangkutan takut dan tidak mengulanginya lagi.

Y3 : kalau daring itu susah untuk menegur karena memang kondisi, dan juga pastinya gurunya lebih banyak memaklumi namun tidak sampai menyalahi aturan dalam arti siswa harus tetap mengikuti pelajaran walaupun tidak bisa paling tidak tugas-tugasnya harus bisa tuntas.

Y4 : melihat tidak keseriusan dalam pembelajaran daring itu susah, karena kita tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa. Jadi saya melihat ketidakseriusan siswa dalam belajar itu dengan ketika siswa mengumpulkan tugas yang saya berikan. Jika jawaban

Hadits, Aqidah Akhlaq, SKI, Fiqih	oleh bapak/ibu guru		ikan		
	Informan 6 Sering memperhatikan ikan dan kalau ribut guru selalu menegur	Informan 7 Kadang-kadang perhatikan, ada ditegur jika saya rebut	Informan 8 Selalu perhatikan dan bisa paham	Informan 9 Selalu memperhatikan ikan agar saya bisa paham	Informan 10 Tidak memperhatikan karena saya jenuh
	Informan 11 Terkadang memperhatikan ikan terkadang tidak karena kadang tidak paham	Informan 12 Iya saya memperhatikan ikan ketika guru menjelaskan agar saya bisa mengerjakan tugas	Informan 13 Selalu memperhatikan ikan	Informan 14 Kadang perhatikan kadang tidak namun lebih sering melihat materi di youtube	Informan 15 Iya saya memperhatikan, ketika ribut guru kadang menegur kadang tidak, tetapi kalau

Pertanyaan	Informan				
Dimana letak kesulitan anda ketika mempelajari pelajaran Al-Quran Hadits, Aqidah, Akhlak, SKI, Fiqih secara daring (online)?	Informan 1 saat ada tugas yang berkaitan dengan ayat-ayat arab	Informan 2 Sulit memahami materi	Informan 3 Ketika ada soal yang tidak saya pahami, karena terkadang juga tidak dijelaskan	Informan 4 Alhamdulillah tidak ada kesulitan	Informan 5 Tidak ada kesulitan
	Informan 6 Saat hafalan ayat atau hadits-hadits beserta artinya yang berkaitan	Informan 7 Sulit memahami materi yang ada hadits-haditsnya	Informan 8 Materi yang tidak dijelaskan secara langsung, karena tidak semua materi	Informan 9 Diberi soal tetapi tidak diberikan penjelasan	Informan 10 Tidak faham dengan materi

bagi kami yang mungkin menjadi kendala karena kami tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa maka kami hanya mampu mengambil kesimpulan dari minat siswa untuk aktif dipembelajaran dari seberapa respon mereka ketika kita menyapa pada waktu KBM/ketepatan waktu ketika mereka mengumpulkan tugas-tugas yang kami berikan. Soalnya kendalanya siswa yang sebenarnya aktif dalam KBM tapi karena kendala teknis/kondisi (tidak punya paketan/hp, hp rusak, tidak ada sinyal, sinyal kurang baik, dll) dan kondisi itu baru kita ketahui setelah beberapa waktu kemudian.

Y3 : sulitnya komunikasi siswa secara langsung, kuota data siswa yang terbatas

Y4 : tantangan oleh guru tentunya berbeda-beda apalagi mengenai motivasi siswa, karena seorang guru harus bisa mengetahui karakter serta kondisi siswanya, secara garis besar atau pada umumnya, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam kondisi seperti ini, guru harus bisa aktif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik gua

memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran, tidak jarang terjadi pula siswa tidak bisa mengikuti pelajaran dikarenakan banyak kendala salah satunya sinyal yang kurang baik, itu juga hambatan yang sering terjadi yang dialami baik oleh guru maupun siswa. Untuk itu seorang guru harus bisa memberikan solusi dengan mengajak wali siswa untuk berkontribusi dalam pembelajaran, dengan wali siswa juga harus ikut andil dalam pembelajaran, guna siswa bisa tetap mengikuti pelajaran yang dilaksanakan dan bisa menuntaskan tugas yang diberikan. Karena kondisi seperti ini tentunya seorang guru tidak bisa memberikan pelajaran secara langsung, tentunya tidak bisa mengatur atau mengkondisikan siswa dengan baik, maka dengan itu guru mengajak wali siswa untuk sama-sama ikut andil dalam proses pembelajaran, dengan begitu paling tidak siswa tidak merasa mengabaikan proses belajar, jadi siswa tetap terkontrol dengan baik dengan bantuan orangtuanya masing-masing.

Penyebab yang menjadikan menurunnya motivasi siswa dalam belajar dalam pembelajaran daring lebih banyak susahya jaringan internet dan mahalnya harga paket data. Hal tersebut

berusaha untuk bisa ketika melihat ada teman yang lebih bisa?	Saya akan berusaha sebisa mungkin untuk lebih bisa dari teman saya	Ya, saya selalu ingin berusaha	dengan cara belajar sendiri	mengikuti pembelajaran materi apapun saya selalu berusaha bisa, meskipun terkadang terdapat kesulitan	Selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik
	Informan 6 Iya saya akan berusaha jika teman saya bisa mengapa aku tidak	Informan 7 Saya ingin berusaha sampai bisa	Informan 8 Berusaha dengan belajar kepada yang lebih bisa, belajar dengan sungguh-sungguh, orangtua dan guru selalu memberi motivasi	Informan 9 Berusaha dengan cara belajar terus, mendengarkan penjelasan guru	Informan 10 Berusaha dengan belajar di rumah, apabila ada kesulitan bertanya kepada orangtua atau guru

diterapkan oleh guru dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar anda saat pembelajaran daring (online)?			diberi penjelasan jadi kurang memahami materi		sering
	Informan 6	Informan 7	Informan 8	Informan 9	Informan 10
	Pada awal pembelajaran daring dengan melihat video di youtube saya semangat, tapi lama-lama saya bosan karena sudah lama tidak belajar tatap muka	Belajarnya monoton, metodenya membosankan, tetapi saya selalu mengikuti pembelajaran karena itu kewajiban	Kurang suka, jika belajarnya lebih bervariasi lebih menyenangkan	Dapat dimengerti materinya, tapi sering belajar menggunakan video di youtube	Tidak pengaruh dengan metode apapun, intinya tergantung pada kemauan diri sendiri untuk belajar
	Informan 11	Informan 12	Informan 13	Informan 14	Informan 15
	Materi terkadang tidak	Memبosankan, setiap pelajaran saya	Bisa dipahami materinya dengan belajar	Materi tidak dijelaskan tetapi selalu	Alhamdulillah saya selalu bisa

Tabel 1.15 Hasil wawancara dengan guru PAI Mts Negeri

1 Tuban

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>X : Bagaimana bentuk motivasi yang selalu Bapak/Ibu guru terapkan kepada siswa?</p> <p>Y1 : dalam setiap proses pembelajaran saya selalu memberikan pengarahan serta selalu memotivasi siswa, selain itu saya selalu menyampaikan kompetensi dasar karena sangat penting agar siswa siswa mengerti pentingnya pendidikan agama islam untuk keseharian mereka dan untuk yang akan datang. Karena mereka masih memerlukan arahan sekaligus bimbingan dari guru. Agama merupakan pondasi bagi mereka untuk kehidupannya nanti</p> <p>Y2 : memberikan penguatan pada siswa bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam sangat penting sekali, memberikan pujian kepada siswa yang mau belajar dengan baik juga penting, agar siswa tersebut semakin termotivasi dalam belajar. Hal ini saya lakukan terus-menerus agar siswa</p>

yang tidak mau belajar dengan baik saat pembelajaran akan saya tegur, dan apabila tidak ada perubahan maka saya suruh untuk menerangkan materi pembelajaran kepada teman-temannya.

Y2 : untuk menangani anak yang lalai dengan tugas yang telah saya berikan maka saya langsung mengambil tindakan dengan menegur dan memberikan hukuman yang mendidik, salah satunya mengerjakan tugas yang lebih. Sehingga lain waktu kalau saya berikan tugas mereka memiliki tanggungjawab atas tugas tersebut.

Y3 : iya jelas saya akan memberikan hukuman jika terdapat siswa yang mengabaikan bahkan sering tidak mengerjakan tugas yang saya berikan. Biasanya akan saya suruh menjelaskan materi kemarin ketika pembelajaran dengan materi hari ini yang akan kita pelajari.

Y4 : kalau saya dalam memberikan hukuman untuk siswa yang tidak mengerjakan tugas adalah dengan membiarkan nilai siswa yang tidak mengerjakan

minat dan motivasi siswa tetap seimbang bahkan meningkat. Apalagi kita dihadapkan dikondisi seperti ini yaitu pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing siswa. Untuk pengaruhnya terhadap motivasi siswa menurut saya itu tergantung pada diri siswa sendiri tetapi Alhamdulillah setelah kita terapkan seperti itu minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran PAI (Qur'dits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan SKI) semakin hari semakin mengalami perubahan. Yang awalnya hanya centang absen kemudian menghilang pada saat proses pembelajaran berlangsung sekarang sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga berakhir pembelajaran.

Y4 : Alhamdulillah sesudah saya terapkan hukuman dan poin ketika proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami perubahan pada saat pembelajaran, dimana siswa menjadi aktif dan sering bertanya. Apalagi ketika saya memberikan soal kemudian akan saya berikan poin tersendiri bagi siapa saja yang bisa menjawab dengan benar itu antusias siswa untuk

menjawab sangat tinggi.

Sebagai guru tentunya mempunyai tanggungjawab yang besar untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bisa memiliki semangat belajar. Motivasi harus sering diberikan agar motivasi yang dimiliki peserta didik tidak mudah hilang, karena motivasi harus selalu dimiliki oleh peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI itu melalui pengarahannya, penguatan, pujian, memberikan nilai, mengadakan kompetisi, dan memberikan hukuman. Dengan adanya bentuk-bentuk motivasi belajar tersebut siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Guru memang harus memperhatikan siswanya dengan cermat, semakin banyak siswa semakin banyak pula keanekaragaman tingkah yang didapatkan, karena tugas guru bukan hanya sebagai pengajar melainkan merangkul setiap situasi yang ada ketika berada di lingkungan sekolah. Dalam hal ini menumbuhkan minat dan motivasi siswa termasuk tugas guru yang paling utama, karena tanpa adanya minat dan motivasi siswa maka penyampaian materi

1. Bagi siswa, hendaknya siswa harus memiliki usaha dalam mencari bahan pembelajaran dari sumber belajar lainnya yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, dan bertanya kepada guru, teman atau orangtua jika ada materi pelajaran yang sulit dipahami dan tidak hanya menerima penjelasan dari guru, karena pembelajaran dilakukan secara daring jadi penjelasan yang diberikan dari guru juga tidak maksimal.
2. Bagi guru, pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dan dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Guru juga harus dapat menjalin komunikasi dengan orangtua peserta didik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar PAI (Qur'dits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan SKI) siswa.

- Mulyana, Dedy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- P, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (1994). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ilmu Kalam.
- Riduwan, (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Cet. I. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Adimata.
- Slameto. (2010). *Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijanto H. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Suryadi. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

